


Pokok Bahasan 12

KEPRIBADIAN



**Prof. Drs. Dakir
Prof. Dra. Sri Rumini
Dr. Edi Purwanto
Dra. Purwandari, M.Si
Dra. Tin Suharmini, M.Si
Yulia Ayriza, M.Si, Ph.D (yulia_ayriza@uny.ac.id)**

By Purwandari, M.si.

Batasan kepribadian (menurut Allport)

- Watak dan kepribadian adalah sama, tapi dapat berbeda.
- Watak digunakan untuk memberi penilaian tentang perangai dan perbuatan manusia berdasarkan norma-norma masyarakat.
- Kepribadian lebih cenderung memberikan gambaran apa adanya.
- Kepribadian merupakan organisasi yang dinamis yang ada pada individu, dimana terdapat beberapa sistem psikophysical yang menentukan perilaku dan berpikir individu.

Batasan kepribadian menurut Allport dapat diterangkan sbb:

- Organisasi dinamis → keyakinan terdiri dari perilaku dan pikiran yang diterima individu sbg pola yang berkaitan untuk mencapai tujuan. Dinamis berarti kepribadian itu selalu terbuka untuk berubah sebagai akibat pengalaman-pengalaman baru dan tujuan-tujuan baru.
- Psiko-fisik → kepribadian merupakan kerja tubuh dan jiwa. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi.

- Menentukan (determine) → kepribadian memainkan peranan aktif dalam tingkah laku individu.
- Karakteristik dalam berperilaku dan berpikir → setiap individu memiliki pola berperilaku dan berpikir yang khas sebagai karakteristiknya dalam menghadapi lingkungan, sehingga kepribadian juga memiliki fungsi adaptasi.

Kesimpulan



- Kepribadian memiliki keunikan atau kekhasan yang berbeda antara individu satu dengan yang lain.
- Individu memiliki style atau gaya untuk berpikir dan berperilaku yang konsisten dalam menghadapi lingkungan yang berbeda-beda.
- Kepribadian memiliki fungsi adaptasi, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya

Kepribadian dan temperament



- Kepribadian → pola-pola perilaku yang dimiliki subyek diperoleh dari faktor pembawaan dan lingkungan
- Lebih dinamis dan dapat diubah melalui fungsi insentif

Temperament adalah gejala karakteristik dari pola sifat emosi individu termasuk mudah tidaknya kena rangsang, kekuatan serta kecepatan bereaksi, intensitas suasana hati, gejala ini terutama berasal dari keturunan

- Temperament diperoleh dari pembawaan dan merupakan disposisi yang sangat erat hubungannya dengan faktor biologis atau fisiologis atau keturunan
- Sifat-sifat kepribadian yang tidak banyak berubah karena insentif atau hal-hal lain yang lebih kompleks



Pembentukan kepribadian

Faktor internal

Faktor eksternal

- Faktor herediter, pembawaan yang diperoleh dari orangtuanya → temperament

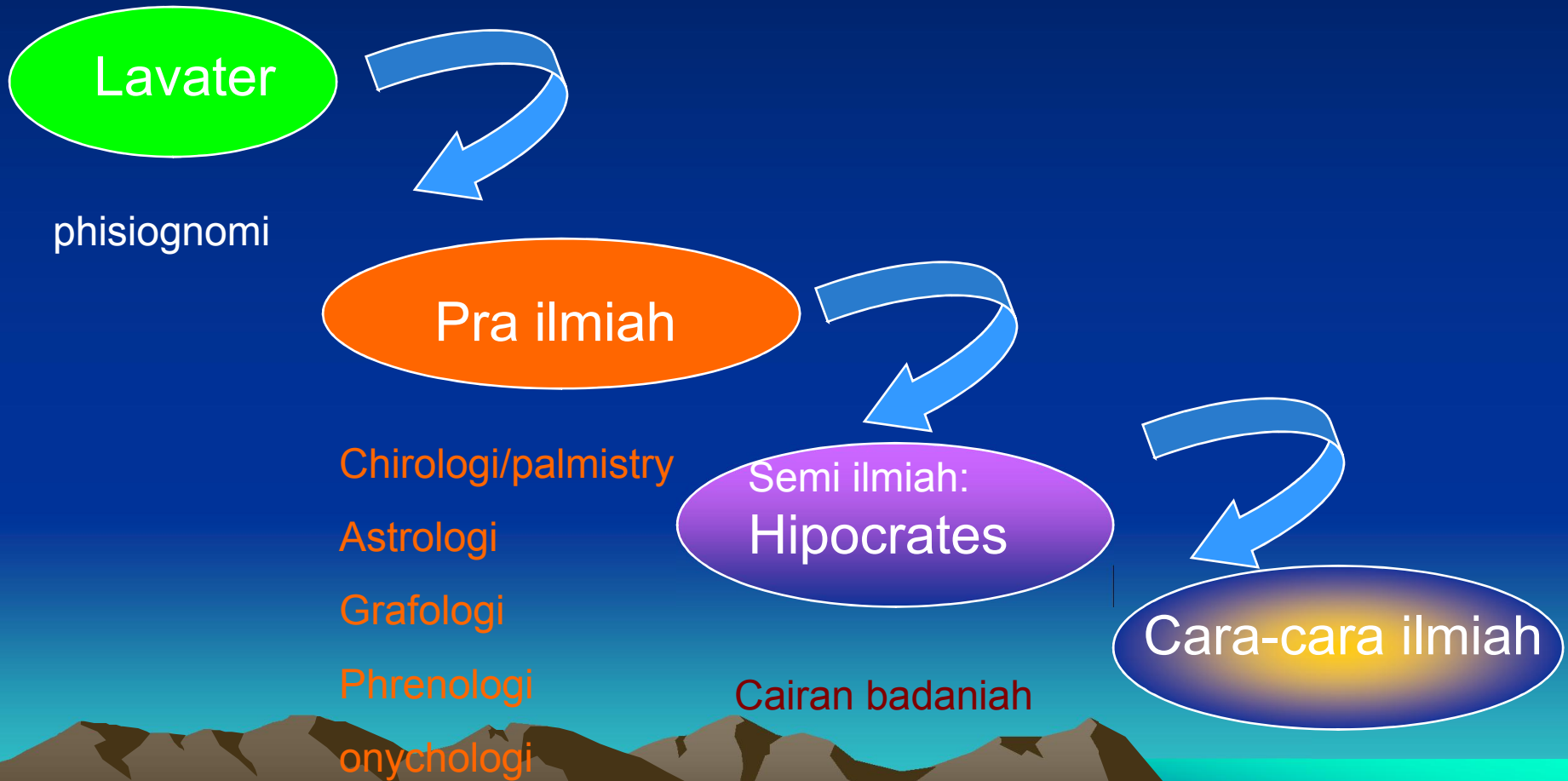
- Fisik
- Pengalaman pada usia dini
- Pengaruh kebudayaan
- Nama dan pemberian cap pada anak
- Perasaan berhasil dan gagal
- Keluarga → pola pendidikan, sikap orangtua, situasi emosional dalam keluarga
- penerimaan lingkungan sosial

Dapat diubah melalui pelatihan-pelatihan (Goleman)

Tipe kepribadian

- Ekstrovert → bersifat mudah terbuka, tertarik atau senang bergaul dengan individu lain. Responya bersifat realistis, dapat bertingkah laku sesuai tuntutan lingkungannya. Segalanya ditanggapi secara obyektif./
- Introvert → segalanya ditanggapi sesuai dengan keadaan dirinya, malu thd masyarakat (menutup diri) sangat sensitif thd kritik. Dlm menghadapi msl dianalisa dg kaca mata sendiri. Jadi sifatnya subyektif.
- Ambivert → tipe ini bersifat realistis/obyektif, tetapi kadang-kadang bersifat subyektif → tdk dpt digolongkan ekstrovert atau introvert.

Pengukuran kepribadian



Cara-cara pra ilmiah untuk mengenal kepribadian

- Chirologi atau Palmistry → ilmu gurat tangan (rajab)
- Astrologi → ilmu perbintangan
- Grafologi → ilmu tentang tulisan tangan
- Phrenologi → ilmu tentang bentuk tengkorak
- Onychologi → ilmu tentang kuku

Hipocrates

- Usaha mengenal kepribadian yang tergolong semi ilmiah dikemukakan oleh Hipocrates (dokter) yang terpengaruh ahli kosmologi yang bernama Empedokles.
- Alam semesta terdiri dari tanah, air, udara dan api.
- Tanah memiliki sifat kering, air – basah, udara – dingin, api – panas.
- Sifat kering, basah, dingin, dan panas juga terdapat pada cairan yang ada pada tubuh manusia.
- Sifat kering ada pada chole (empedu kuning), basah ada pada melanchole (empedu hitam), dingin ada pada phlegma (lendir) dan sifat panas ada pada sanguis (darah).
- Keempat cairan tubuh tersebut ada pada tubuh manusia dengan proporsi yang selaras.

Tipologi Hipocrates - Galenus

Cairan tubuh	Tipe	Sifat
Chole	Choleris	Keras, optimis, semangat hidup besar, mudah terbakar
Melanchole	melancholis	Mudah kecewa, muram, daya juang kecil, pesimis
Phlegma	Phlegmatis	Kalem, tidak mudah dipengaruhi, setia
Sanguis	Sanguinis	Mudah berganti haluan, ramah